

## BAB V PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 61 responden mengenai “Hubungan NEWS II dan APACHE II Dengan Lama Hari Rawat Pasien Di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Tarakan” memiliki konklusi sebagai berikut:

- a. Pasien di ruang intensif RSUD Tarakan mayoritas laki-laki sebanyak 33 orang (54,1%).
- b. Frekuensi terbanyak di ruang perawatan intensif adalah pada kelompok usia 55-64 tahun sebanyak 23 orang (37,7%).
- c. Pasien yang memiliki penyakit kronis terbanyak di ruang perawatan intensif sebanyak 60 orang (98,4%).
- d. Prevalensi lama hari rawat pasien ruang intensif mayoritas lama hari rawat panjang  $> 7$  hari sebanyak 31 orang (50,8%).
- e. Skor APACHE II pasien ruang perawatan intensif mayoritas berada pada rentang 25-29 dengan 40% kemungkinan mortalitas dan keparahan penyakit sebanyak 21 orang (34,4%).
- f. Pasien ruang perawatan intensif mayoritas skor NEWS II berada dalam rantang  $\geq 7$  sebanyak 31 orang (50,8%).
- g. Terdapat hubungan signifikan antara skor NEWS II dan lama hari rawat pasien di ruang intensif berdasarkan uji *speraman rank* dengan p-value ( $<0,001$ ) den r (-0,527).
- h. Skor APACHE II dan lama hari rawat pasien ruang intensif memiliki hubungan yang signifikan berdasarkan uji *spearman rank* dengan p-value ( $<0,001$ ) dan r (-0,529).

## V.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa masukan dari peneliti kepada pihak terkait guna menyempurnakan penelitian selanjutnya, antara lain:

### a. Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh pihak rumah sakit mengenai pemakaian sistem NEWS II dan APACHE II di ruang intensif, guna meminimalisir peningkatan LOS di ICU.

### b. Profesi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai sistem NEWS II dan APACHE II sehingga perawat dapat mengelola pasien lebih efektif dan efisien.

### c. Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi bagi pembelajaran mengenai keperawatan kritis terutama sistem skoring NEWS II dan APACHE II sehingga dapat menambahkan pemahaman terkait sistem di ruang perawatan kritis.

### d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk lebih melengkapi keterbatasan peneliti terkait NEWS II dan APACHE II dengan LOS pasien di ruang intensif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lainnya seperti jumlah bed, kebijakan admisi ruangan dan ketersediaan sarana prasarana guna melihat keterkaitannya dengan LOS pasien di ruang intensif.